

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BAGIAN KEUANGAN TENTANG PENGELUARAN KAS DI PT. BALI CREATIVE DEVELOPMENT (BCD/PADONAN CANGGU)

Edelberta Belo¹, I Wayan Suarjana²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Humaniora Universitas Dhyana Pura
Email: 20111501036@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengeluaran kas pada PT Bali Creative Development Padonan Canggü. Data-data dalam laporan diperoleh dari hasil observasi pada obyek laporan. Praktikan ditempatkan pada bidang keuangan, bagian akuntansi. Pelaksanaan praktik kerja yang dilakukan selama praktek kerja lapangan adalah proses membuat laporan keuangan yaitu melakukan penginputan kas keluar, pencatatan kas keluar, menginput daftar karyawan yang lembur, mengarsipkan voucher kas masuk dan mengarsipkan voucher kas keluar, melakukan pembayaran gaji karyawan dengan aplikasi mcm, proses membuat laporan keuangan, alur laporan keuangan perusahaan, membuat bukti pembayaran, merekapitulasi BP (Bukti Pembayaran), penomoran BP, menyiapkan berkas BP untuk ditanda tangani oleh Manager Divisi, mengecek berkas nota, pengarsipan, membuat list BP untuk ditanda tangani, dan melakukan Deposito On Call. Hasil dari pelaksanaan PKL dapat disimpulkan bahwa praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru di dunia kerja dalam bidang keuangan.

Kata kunci : Penginputan, Pengeluaran Kas, Pembayaran

1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai catatan, formulir, peralatan (termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi), tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Dalam sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dapat membantu pelaksanaan operasional perusahaan agar berjalan efektif dan efisien. Adanya pengendalian internal yang baik sangat penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan. pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem dan prosedur pengendalian kas berhubungan dengan kelancaran penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk menciptakan suatu pengendalian intern yang optimal dan memadai dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas maka diperlukan adanya sistem yang mampu menangani masalah-masalah yang ada pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan tersebut. Ada empat unsur pokok yang harus dipatuhi dalam menerapkan sistem pengendalian internal kas pada suatu perusahaan menurut Mulyadi (2009:166) yaitu struktur organisasi, otorisasi dan pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten.

Segala jenis transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan meliputi banyak transaksi mulai dari penjualan tunai, penerimaan pembayaran piutang, penjualan aktiva, permintaan kas dari bagian atau divisi yang membutuhkan kas, pembelian bahan baku, pembelian aset perusahaan, dan

penggajian karyawan. Adanya pengendalian intern yang baik dalam penerimaan dan pengeluaran kas akan dapat membantu dalam pengawasan dan pengendaliannya, sehingga dapat memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan menggunakan cek melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil atau dengan menggunakan kas kecil yang ada di brankas perusahaan. Penjualan yang dihasilkan oleh PT. Bali Creative Development sudah cukup baik, namun tidak diimbangi dengan pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai, sehingga PT. Bali Creative Development perlu melakukan perbaikan pada sistem pengendalian internal di perusahaannya, karena permasalahan yang terjadi di perusahaan adalah tidak adanya pembeda antara pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran pemilik perusahaan serta adanya rangkap jabatan. Dengan adanya permasalahan tersebut sering terjadinya penyalahgunaan dana kas dan salah saji pada pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal dilakukan untuk mengatur manajemen agar kegiatan dalam perusahaan berjalan dengan efektif. Pengendalian intern juga bertujuan menjaga aset perusahaan dengan cara mengatur kebijakan dan prosedur untuk menjaga aktiva terutama pada penerimaan dan pengeluaran kas, karena kas merupakan hal yang sangat rawan terjadi kecurangan. Hal ini menyebabkan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas menjadi penting untuk PT. Bali Creative Development dalam melakukan aktivitas produksinya.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan atau proses penyaringan data dan informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek, atau bidang tertentu dalam objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada manajer dan staff akuntansi dan staff bagian produksi serta melakukan observasi secara langsung dan menganalisis dokumen-dokumen dari perusahaan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Unsur pengendalian intern yang terdapat dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Bali Creative Development adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi

a. Fungsi penyimpanan kas tidak terpisah dari fungsi akuntansi pada . Transaksi pengeluaran kas PT. Bali Creative Development tidak ditangani oleh kasir melainkan ditangani langsung oleh bagian akuntansi dalam hal menyerahkan uang dan mengeluarkan kas yang diperlukan untuk kegiatan usaha perusahaan dimana sekaligus bagian tersebut melakukan pencatatan akuntansi terhadap pengeluaran uang kas yang terjadi.

b. Transaksi pengeluaran kas tidak dilaksanakan sendiri oleh bagian akuntansi. Transaksi pengeluaran kas pada PT. Bali Creative Development tidak dilaksanakan sendiri oleh bagian akuntansi dan keuangan yang merangkap sebagai bagian kasir juga. Tetapi dalam transaksi pengeluaran tersebut dibantu atau bekerja sama dengan pemilik yang sekaligus mengawasi jalannya setiap kegiatan keuangan dalam perusahaan.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

a. Transaksi pengeluaran kas perusahaan dan transaksi pengeluaran pemilik perusahaan tidak dibedakan, sehingga pencatatan pengeluaran kas perusahaan tercampur menjadi satu dengan pengeluaran pemilik perusahaan. Hal tersebut dapat menimbulkan salah saji pada pencatatan laporan keuangan perusahaan.

b. Transaksi pengeluaran kas yang telah terjadi pada PT. Bali Creative Development diotorisasi langsung oleh bagian akuntansi dan keuangan dengan terlebih dahulu diotorisasi oleh pemilik atas izin untuk pengeluaran kas yang dilakukan.

c. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas atas transaksi yang terjadi telah disertai otorisasi juga oleh bagian akuntansi yang dilampiri dengan slip bukti kas keluar.

3. Praktik yang Sehat

a. Pada PT. Bali Creative Development setiap dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas telah dibubuhi cap lunas oleh bagian akuntansi setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan.

b. Secara periodik diadakan pencocokkan kas yang ada ditangan dengan catatannya. PT. Bali Creative Development melakukan pencocokkan kas ditangan dengan catatan akuntansi nya setiap akhir penutupan transaksi hariannya. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya ketidaksesuaian antara kas ditangan dengan catatan akuntansinya.

Tabel 1. Hasil Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Bali Creative Development

No	Unsur-unsur SPI	Teori Mulyadi	PT.Bali Creative Development	Keterangan
1	Struktur Organisasi	Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggungjawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi	Fungsi penyimpanan kas tidak terpisah dari fungsi akuntansi. Bagian akuntansi menangani transaksi pengeluaran kas dan melakukan pencatatan atas laporan keuangan	Belum selesai
2	Sistem otorisasi dan pencatatan	Adanya otorisasi yang dari pihak yang berwenang pada setiap transaksi yang terjadi dan dalam setiap pencatatan yang dilakukan	Pengeluaran kas Perusahaan dan pengeluaran kas pribadi pemilik Perusahaan belum dipisahkan, sehingga dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang dan salah saji pada pencatatan	Belum selesai

3	Praktik yang sehat	Melakukan pencocokan kas yang ada ditangan dengan jumlah kas menurut catatan	laporan keuangan belum selesai PT. Bali Creative Development sudah melakukan pencocokan kas yang ada ditangan dengan jumlah kas menurut catatan secara periodic.	Selesai
---	--------------------	--	--	---------

4. Simpulan Dan Saran

Pada unsur sistem otorisasi dan pencatatan untuk sistem pengendalian intern pengeluaran kas, PT. Bali Creative Development masih belum membedakan antara pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran pribadi pemilik perusahaan, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan serta terjadinya penyalahgunaan wewenang dan kesalahan penyajian pada pelaporan keuangan. Saran yang mampu diberikan penulis kepada pihak terkait dengan sistem pengend PT. Bali Creative Development alian intern penerimaan dan pengeluaran kas, sebaiknya perusahaan melakukan perbaikan sebagai berikut: (1) Dalam unsur struktur organisasi pada penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di perusahaan, sebaiknya dilakukan pemisahan tugas antara fungsi akuntansi dengan fungsi kas agar tidak terjadi adanya rangkap jabatan yang dapat menimbulkan kesalahan dalam penerapannya. (2) Dalam unsur praktik yang sehat pada penerimaan kas yang ada di perusahaan, sebaiknya perusahaan melakukan perputaran jabatan secara rutin untuk menjaga independensi para pegawai dan menghindari terjadinya persekongkolan antar pegawai dalam melakukan kecurangan. (3) Dalam unsur sistem otorisasi dan pencatatan pada pengeluaran kas yang ada di perusahaan, sebaiknya perusahaan memisahkan pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran pribadi pemilik perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan menghindari terjadinya penyalahgunaan wewenang dan salah saji pada pencatatan laporan keuangan.

Pelaksanaan program magang yang telah dilaksanakan selama 3 bulan di PT. Bali Creative Development membawa banyak ilmu baru bagi penulis selaku pelaksana magang terkait ilmu dalam akuntansi. Banyak etika yang telah diajarkan seperti kedisiplinan, tanggung jawab, belajar mengasah kemampuan dalam berkomunikasi, dan belajar menyesuaikan pada lingkungan baru. Kegiatan program magang juga membantu penulis menerapkan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan dalam lingkungan pekerjaan sehingga penulis mendapatkan bekal gambaran kondisi kerja yang sebenarnya di masa mendatang.

5. Daftar Rujukan

- Artarini, A. (2015). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Dana Pada Rsud Kota Madiun. In Fipa: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (Vol. 2, No. 2).
- Baridwan, Zaky. (2004). Intermediate Accounting. BPFE UGM: Yogyakarta.
- Bogdan dan Taylor (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- Bodnar, G. H. dan Hopwood, W.S. (2006). Accounting Information Systems. Ninth Edition. Upper Saddle River. New Jersey 07458: Pearson Education Inc.

- COSO. (2013). Internal Control — Integrated Framework. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, (May).
- Fengky, H., Sabijono, H., & Kalalo, M. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado. *JurnalEMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1).
- Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke 7*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Jusup, Al. Haryono. (2014). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi 7, Cetakan Ketiga*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Krismiaji (2010), *Sistem Informasi Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, (2008). *Sistem Akuntansi, Salemba Empat*, Jakarta
- Mulyadi (2010), *Sistem Akuntansi, Salemba Empat*, Jakarta
- Mulyadi, (2014). *Sistem Akuntansi cetakan kelima*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta. Beta, Bandung.
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen. Indeks*. Jakarta
- Suroso. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galuh Pratama*. *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU"*, 2(1), 141- 147
- Widjajanto, N., (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Zulganef. (2008). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta Graha Ilmu.

